

Bank BPD Bali Kucurkan Rp11,46 Miliar Dukung *Trickledown* Bisnis MBG



DENPASAR – Bank BPD Bali menegaskan komitmennya dalam mendukung program nasional Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai bagian dari strategi perusahaan dalam menyukseskan program prioritas Presiden Prabowo Subianto pada tahun 2026.

Komitmen tersebut juga sejalan dengan dukungan terhadap proyek strategis nasional pemerintah dalam mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia agar tumbuh sehat, cerdas, dan siap menghadapi masa depan. Dukungan Bank BPD Bali diwujudkan melalui penyaluran pembiayaan strategis kepada pelaku UMKM dan perusahaan skala menengah di seluruh Bali.

Direktur Utama Bank BPD Bali, I Nyoman Sudharma S.H., M.H., menyampaikan bahwa dukungan terhadap program MBG merupakan implementasi Asta Cita dan program prioritas pemerintah yang pada 2026 difokuskan pada penguatan pembiayaan sektor produktif.

Data terbaru mencatat, total pembiayaan yang telah disalurkan Bank BPD Bali untuk mendukung ekosistem MBG mencapai Rp11.460.000.000 kepada 15 penerima. Mayoritas penerima merupakan pelaku UMKM bagian dari *trickledown* bisnis yang bergerak sebagai penyedia dapur MBG dan pemasok bahan baku.

"Dengan dukungan permodalan yang kuat serta digitalisasi layanan, Bank BPD Bali memastikan setiap pelaku usaha dalam ekosistem Makan Bergizi Gratis memperoleh akses permodalan yang cepat dan tepat sasaran di seluruh kabupaten/ kota di Bali," ungkap Sudharma, Kamis (29/1/2026).

Dalam mendukung ekosistem MBG, Bank BPD Bali mengoptimalkan berbagai skema pembiayaan, mulai dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk skala mikro, Kredit Investasi (KI), hingga Kredit KUSUMA bagi pelaku usaha yang ingin melakukan ekspansi atau *refinancing* tempat usaha. Langkah ini sejalan dengan kinerja bank yang terus menunjukkan tren positif serta perannya sebagai katalisator pembangunan daerah sesuai dari visi Ekonomi Kerthi Bali.

Ke depan, Sudharma menambahkan, pembiayaan *trickledown* bisnis MBG akan terus ditingkatkan seiring dengan target pemerintah dalam memperluas cakupan penerima manfaat. Badan Gizi Nasional (BGN) Bali menargetkan sebanyak 507 ribu penerima manfaat MBG pada tahun 2026. Untuk mencapai target itu, BGN Bali rencana menambah sekitar 180 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) dari jumlah aktif per Januari 2026 yang berkisar 147–178 unit.

Dengan peningkatan pembiayaan kepada *trickledown* bisnis MBG, Bank BPD Bali berharap semakin banyak anak-anak Indonesia, khususnya di Bali, dapat menikmati layanan Makan Bergizi Gratis sesuai visi Asta Cita Pemerintah Republik Indonesia yang secara tidak langsung sebagai implementasi visi Ekonomi Kerthi Bali.